

ABSTRAK

IKA TRIWAHYUNIS 2018. *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Pelestarian Budaya Seni Tari Di Kabupaten Gowa (Dibimbing oleh Muhlis Madani dan Rudi Hardi).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Prinsip Penerapan *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Pelestarian Budaya Seni Tari di Kabupaten Gowa dan beberapa Faktor Yang Mempengaruhi atau Faktor Yang Mendukung di dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya.

Jenis penelitian adalah kualitatif dan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara informan dalam penelitian ini ada 10 orang yaitu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Sekertaris Daerah (Sekda), Tokoh Masyarakat, Lsm (Yayasan Kesenian Batara Gowa), Okp (Hipma Gowa), Ormas (sanggar seni taeng), Sanggar Seni Pallantikang dan Sanggar Seni Katangka Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *collaborative governance* dalam pengembangan pelestarian budaya seni tari di Kabupaten Gowa melalui konsep Prinsip Penerapan *Collaborative Governance* dalam pengembangan dan pelestarian budaya di kabupaten gowa belum bisa dikatakan berjalan efektif dari segi partisipasi (Bantuan materil dan Non-Materil), Akseptasi (perjanjian MOU), Komunikasi (koordinasi dari pihak-pihak terkait), Percaya (menumbuhkan sikap percaya dalam pengembangan pelestarian budaya), Berbagi (hal-hal yang dibagikan dalam kolaborasi baik dalam bentuk materil dan non-materil) karena kolaborasi di antara pihak pemerintah, swasta dan masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri artinya tidak ada perjanjian MOU dari berbagai pihak. Dalam hal konsep prinsip penerapan *collaborative governance* belum diterapkan dengan baik. Adapun Faktor yang menghambat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Masalah Anggaran dimana anggaran untuk daerah saat ini dapat dikatakan kurang dari tahun ketahun, sedangkan faktor yang Mendukung adanya Motivasi Masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya, Motifasi Masyarakat yang Berperan aktif dalam merencanakan suatu program pengembangan dan pelestarian budaya.

Kata Kunci: Collaborative Governance